

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dan kehidupan global yang ditandai dengan terus semakin pesatnya berkembang ilmu pengetahuan, sains dan teknologi canggih. Pada era globalisasi saat ini perkembangan teknologi sudah tidak dapat diragukan lagi sangat berdampak pada banyak hal, dan salah satunya adalah pendidikan. Secara tidak langsung perkembangan dunia pendidikan saat ini sangat dipengaruhi dengan perkembangan teknologi dan informasi. Semakin beragamnya produk teknologi dan informasi, maka dapat memberikan peluang kepada dunia pendidikan untuk mampu meningkatkan kualitas pendidikan melalui proses belajar dan mengajar.

Salah satu fitur teknologi dan informasi yang sedang marak adalah *internet*. Seperti hasil survei dari MarkPlus Insight Netizen dalam detikinet.com menyebutkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai 61 juta orang pada tahun 2012. Jumlah itu membuat persentase pengguna *internet* dibanding jumlah penduduk adalah 23,5%. Dari jumlah tersebut, 40% di antaranya mengakses *internet* lebih dari 3 jam sehari. Adapun jumlah pengguna *internet* yang menggunakan perangkat mobile seperti ponsel dan tablet mencapai 58 juta jiwa. Sebuah penelitian yang dikutip detikinet.com dari *Silicon India* menyebutkan Indonesia menempati posisi ke delapan negara dengan pengguna internet terbanyak di dunia. Penelitian dari Boston Consulting Group menilai jumlah pengguna internet di Indonesia akan terus meningkat. Sampai angka tiga kali lipat di tahun 2015 dibandingkan tahun 2010 (Detikinet. Rabu, 21/08/2013). Meskipun apabila dilihat dari presentase pengguna *internet* di Indonesia yang diprediksikan akan terus meningkat, pada kenyataannya pengguna *internet* belum digunakan secara maksimal.

Padahal apabila *internet* dapat dimanfaatkan pada dunia pendidikan, maka pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Salah satu pembelajaran yang memanfaatkan *internet* adalah *e-learning*. Menurut Rosenberg (Rusman, 2010:369) menekankan bahwa “*E-learning* merujuk pada penggunaan teknologi *internet* untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan”.

Dari data yang diperoleh pada hasil penelitian Irsat (2011; 83) mengenai penggunaan *e-learning* berbasis LMS dengan jaringan intranet untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi didapat pernyataan bahwa:

Penggunaan *e-learning* berbasis LMS dengan jaringan intranet, terdapat perbedaan peningkatan prestasi belajar yang signifikan antara kondisi siswa sebelum ada tindakan penelitian dengan setelah adanya tindakan penelitian yang menggunakan *e-learning* berbasis LMS dengan jaringan intranet. Dengan begitu pembelajaran berbasis *e-learning* mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Macam-macam situs pendidikan yang dapat digunakan pada pembelajaran *e-learning* misalnya saja ilmukomputer.com, siapbelajar.com, edmodo.com, geschool.com, sekolahmaya.net, e-dukasi.net ada juga goesmart.com. *Goesmart* yaitu situs yang dapat memudahkan interaksi siswa dan guru dalam melakukan pembelajaran jarak jauh. *Goesmart* disini merupakan salah satu jejaring sosial berbasis yang digagas oleh e-Indonesia Initiatives Forum. Situs ini sangat mudah di akses karena tampilannya hampir menyerupai situs *facebook*. Menurut Ketua e-Indonesia Initiatives Forum dalam detik.inet.com, Suhono Harso Supangkat menyatakan, "Saat ini penggunaan jejaring sosial dan internet oleh masyarakat Indonesia masih bersifat konsumtif, karena itu ingin diubah menjadi sesuatu yang produktif, salah satunya dengan membuat situs *goesmart.com*," ujarnya.

Pada visi mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang terdapat pada naskah akademik kajian standar isi TIK tahun 2007 yang disampaikan di Bogor, yaitu agar siswa dapat menggunakan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi secara tepat dan optimal untuk

mendapatkan dan memproses informasi dalam kegiatan belajar, bekerja, dan aktifitas lainnya sehingga siswa mampu berkreasi, mengembangkan sikap inisiatif, Pemecahan masalah, eksplorasi, dan komunikasi Konsep, pengetahuan, dan operasi dasar Pengolahan informasi untuk produktivitas mengembangkan kemampuan eksplorasi mandiri, dan mudah beradaptasi dengan perkembangan yang baru.

Namun terkadang visi itu tidak sejalan dengan kenyataan yang ada belum demikian.

Tabel 1.1

KKM SMP Negeri 1 Bandung

Mata Pelajaran	KKM
Agama	78
PKN	76
Bhs.Indonesia	78
Bhs.Ingggris	77
Mtematika	78
IPA	78
IPS	80
Bhs.Sunda	78
PLH	78
TIK	78
SBK	78

Seperti dalam studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Bandung dilihat dari tabel diatas bahwa rata-rata KKM di SMP Negeri 1 Bandung 78 dan KKM mata pelajaran TIK yaitu 78. Sedangkan pada kenyataannya nilai rata-rata kelulusan pada mata pelajaran TIK tahun ajaran 2013-2014 di semester ganjil masih belum seluruhnya memenuhi kkm yang ada. Presentase kelulusan dengan nilai di atas KKM saja hanya hingga 68% sedangkan sisanya sekitar 32% belum memenuhi standar nilai yang sudah di tentukan oleh sekolah. Oleh karena itu peneliti menganggap bahwa

pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 1 Bandung masih belum meningkatkan hasil belajar siswa atau belum.

Menurut Munir (2010; 70), bahwa transformasi pembelajaran terdapat tiga *input* yaitu, *input environmental* dan *purposif* yang berasal dari diri siswa itu sendiri dan tidak dapat di ubah oleh guru maka ada *input* yang sifatnya manipulatif, *input instrumental* dimana pengajar dituntut untuk memanipulasi sedemikian rupa, sehingga kedua input lain dapat ditransformasikan menjadi output yang diinginkan. Sedangkan pada faktor internal siswa yaitu faktor yang datang dari dalam diri siswa itu sendiri misalnya, rendahnya motivasi siswa dalam belajar, belum banyak dirasakan manfaat langsung dari belajar, dan latar belakang pengetahuan siswa. Faktor internal lain yang dapat mempengaruhi kemampuan belajar adalah rendahnya siswa minat belajar.

Dari data yang diperoleh pada hasil penelitian Rahmi (2011: 150) mengenai pembelajaran IPA dengan peta konsep untuk meningkatkan hasil belajar serta minat siswa terhadap pembelajaran IPA, bahwa minat siswa terhadap pembelajaran IPA merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada hasil pembelajaran. Dengan demikian minat dapat dikatakan sangat penting dimiliki oleh seorang siswa. Seperti halnya seorang guru, apa yang dia ajarkan kepadanya adalah minatnya artinya dia menjalankan jenjang pendidikannya sesuai dengan minatnya. Karena tanpa minat seseorang cenderung menyepelkan apa yang dia pelajari. Bagi seorang siswa belajar tanpa minat artinya dia hanya belajar untuk memenuhi kewajibannya kepada orang tuanya dan bagaimana dia mendapatkan nilai yang baik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Dengan begitu apabila suatu proses belajar di kelas terlaksanakan dengan menarik dan mampu membuat siswa berminat dengan suatu pelajaran dirasakan mampu membuat kegiatan belajar yang menarik bagi siswa.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah di paparkan di atas maka peneliti merasa perlu adanya kajian lebih mengenai bagaimanakah efektivitas pembelajaran *e-learning* menggunakan media *goesmart* terhadap minat dan

hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi? Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk memilih judul “**Efektivitas Pembelajaran *E-learning* Berbasis *Goesmart* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi**”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 55) rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah umum yaitu “Apakah pembelajaran *e-learning* berbasis *goesmart* efektif terhadap peningkatan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Bandung”

Selanjutnya secara terperinci, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pembelajaran *e-learning* berbasis *goesmart* efektif terhadap peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Bandung?
2. Apakah pembelajaran *e-learning* berbasis *goesmart* efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa aspek konsep pengetahuan dan operasi dasar pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Bandung?
3. Apakah pembelajaran *e-learning* berbasis *goesmart* efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa aspek pengolahan informasi untuk produktivitas pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Bandung?
4. Apakah pembelajaran *e-learning* berbasis *goesmart* efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa aspek pemecahan masalah, eksplorasi dan komunikasi pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Bandung?

Novi Dewi Purwanti, 2014

Efektivitas Pembelajaran E-Learning Berbasis Goesmart Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis mengenai pengaruh pembelajaran *e-learning* berbasis *goesmart* terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi.

2. Tujuan Khusus:

- a. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran *e-learning* berbasis *goesmart* terhadap peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Negeri 1 Bandung.
- b. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran *e-learning* berbasis *goesmart* terhadap peningkatan hasil belajar siswa aspek konsep pengetahuan dan operasi dasar pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Negeri 1 Bandung.
- c. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran *e-learning* berbasis *goesmart* terhadap peningkatan hasil belajar siswa aspek pengolahan informasi untuk produktivitas pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Negeri 1 Bandung.
- d. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran *e-learning* berbasis *goesmart* terhadap peningkatan hasil belajar siswa aspek pemecahan masalah, eksplorasi dan komunikasi pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Negeri 1 Bandung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan yang lebih terhadap penggunaan situs *goesmart* untuk menjadi media pembelajaran berbasis *e-learning*, serta implementasinya terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru
 - 1) Meningkatkan kreatifitas dan kualitas guru dalam pembelajaran TIK

- 2) Memotivasi guru agar lebih mengembangkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dalam proses pembelajaran TIK
- b. Bagi Siswa
- 1) Meningkatkan hasil belajar siswa.
 - 2) Meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran TIK.
 - 3) Meningkatkan kreatifitas belajar siswa.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya
- 1) Menjadi bahan kajian pada penelitian selanjutnya
 - 2) Mengembangkan pembelajaran *e-learning* dan hasil belajar pada mata pelajaran maupun jenjang pendidikan lainnya.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Urutan penulisan penelitian ini meliputi Bab I Pendahuluan, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi skripsi. Bab II kajian pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian. Bab III metode penelitian, populasi dan sampel, desain penelitian dan , definisis operasional, instrument penelitian, pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengujian hipotesis, dan prosedur penelitian. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan. Bab V kesimpulan dan saran. Daftar pustaka, Lampiriran-lampiran.